

ABSTRAK

Nuriyati Agustin, Identifikasi Asam Mefenamat dalam Jamu Asam Urat yang Beredar di Depot Jamu Pasar Gedangan Kabupaten Malang. Dibimbing oleh apt. Nurma Sabila, S.Farm., M.S.Farm.

Jamu merupakan salah satu obat tradisional yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia untuk membantu mengobati penyakit. Salah satu jamu yang digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah jamu asam urat. Akan tetapi sampai sekarang masih ditemukan jamu yang ditambahkan Bahan Kimia Obat (BKO) oleh oknum yang tidak bertanggung jawab supaya efek jamu lebih efektif. Salah satu BKO yang ditambahkan dalam jamu asam urat yaitu asam mefenamat. Adanya kandungan BKO dalam jamu dapat menimbulkan efek samping yang membahayakan sehingga perlu dilakukan penelitian terkait kandungan asam mefenamat dalam jamu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kandungan BKO asam mefenamat di dalam sediaan jamu asam urat yang beredar di depot jamu Pasar Gedangan Kabupaten Malang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif dengan pengambilan sampel secara purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah semua jamu asam urat jenis kapsul yang beredar di depot jamu Pasar Gedangan Kabupaten Malang. Metode analisis yang digunakan adalah metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dengan fase gerak berupa etil asetat:metanol:ammonia (8:1:1) dan bercak dideteksi di bawah sinar UV pada λ 254 nm. Hasil bercak yang diperoleh dibandingkan dengan baku asam mefenamat pada setiap plat. Hasil nilai selisih Rf dinyatakan positif jika ≤ 0.05 dan dinyatakan negatif jika hasil nilai Rf > 0.05 . Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dari empat sampel tersebut, dua sampel (Sampel C dan D) positif mengandung asam mefenamat dikarenakan nilai selisih Rf $\leq 0,05$ dengan hasil Rf baku pada plat sampel C = 0.55 dan Rf baku pada plat sampel D = 0.54 dengan selisih Rf masing-masing sampel C = 0.01 dan sampel D = 0.04.

Kata kunci: BKO asam mefenamat, Jamu asam urat, KLT